

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin J, 2009, Vetiver untuk Pengendalian Erosi dan Stabilita Lereng, Subdit Teknik Lingkungan, Direktorat Bina Teknik, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Anonim. 2012. Vetiver Rumpuk erka Penahan Erosi.
- Anonim. 2014. Dinding Penahan Tanah. 29 Desember 2014.
- Anonim. 2015. Cara Menghitung atau Merencanakan Gravity Wall (Dinding Penahan Tanah). www.kuliahsipil.com. 25 Maret 2015 (10:38).
- Ariestadi, D. 2008. Departemen Pendidikan Nasional. Teknik Struktur Bangunan Jilid II. Jakarta.
- Badan Lingkungan Hidup, 2012, Laporan SLHD DIY, Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Pengairan, 1986. Standar Perencanaan Irigasi (KP-03). Departemen Pekerjaan Umum, Bandung.
- Gifar, F. "Pengertian dan Penjelasan Sungai". 19 November 2014. <http://sainsmini.blogspot.com/2014/11/pengertian-dan-penjelasan-sungai.html>
- Hadi Abdul. 2013. Pengertian dan Jenis-Jenis Sungai. www.softilmu.com. 26 November 2013 (08:56).
- Hardiyatmo. H.C. 2007, Mekanika Tanah II Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Kementrian Pekerjaan Umum, 2009, Penanaman Rumput Vetiver untuk Pengendalian Erosi Permukaan dan Pencegahan Longsor Dangkal Pada Lereng Jalan. Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, Bandung.
- KKN PPL SLM 29. 2014. Hasil Analisis Kali Belik. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Noor, A. 2011. Stabilitas Lereng untuk Pengendalian Erosi dengan Soil Bioengineering.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Nomor 63 Tahun 1993 *Umum Garis Sempadan Sungai, Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Bekas Sungai*. 27 Februari 1993. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 1991. *Tentang Sungai*. 14 Juni 1991. Jakarta.

Republik Indonesia.2011.Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 Pasal 9
tentang Pengolahan Sungai.Sekretariat Negara.Jakarta.

Wesli,Ir.,2008, Drainase Perkotaan, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Truong, Paul. et al. 2011. Penerapan Sistem Vetiver. Bali. The Indonesian Vetiver
Network.